

BAB III METODE PENELITIAN

Ketika melakukan sebuah penelitian, perlu menggunakan metode. Karena metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, berupa pengetahuan tertentu yang dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.¹ Oleh karenanya, dalam menyelesaikan masalah yang diteliti menggunakan data yang digali secara empiris, tujuannya agar masalah dapat terpecahkan dengan hasil dan solusi yang jelas.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini masuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu apabila sumber data utama yang dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah harus sesuai keadaan di lapangan sebagai objek penelitian.² Penelitian ini merupakan penelitian yang sifatnya deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan tingkah laku yang dapat diamati. Penelitian ini akan menganalisis, memaparkan dan mendeskripsikan hasil wawancara serta data lainnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter kepemimpinan di organisasi IPNU-IPPNU tingkat Kecamatan Kota, yang selanjutnya dikaji menggunakan teori-teori yang sudah ada sebelumnya.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *narrative*. Penelitian naratif merupakan bentuk harfiah dari penelitian kualitatif dengan hubungan yang kuat serta literatur yang menyediakan sebuah pendekatan kualitatif yang mana kita dapat menulisnya dalam bentuk sastra persuasif.³ Dalam pendekatan ini, peneliti melakukan studi terhadap satu individu atau lebih untuk memperoleh data tentang sejarah

¹ Zaenal Arifin, "Metodologi Penelitian Pendidikan," *Jurnal Al-Hikmah Way Kanan* 1, no. 1 (2020), <https://alhikmah.stit-alhikmahwk.ac.id/index.php/awk/article/view/16/13>.

² Tim Penyusun, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: IAIN Kudus, 2018).

³ Assjari and Permanarian S., "Desain Penelitian Naratif," *Jurnal Jassi Anaku* 9, no. 2 (2010).

perjalanan dan pengalamannya berkecimpung di dunia organisasi PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Kota. Kemudian data tersebut selanjutnya akan disusun oleh peneliti menjadi laporan naratif yang sifatnya dinamis dan pembahasannya meluas terkait pendidikan karakter kepemimpinan dalam pengkaderan di organisasi IPNU-IPPNU, sebab hasil penelitian akan berkaitan dengan pemikiran-pemikiran terhadap masalah yang dikaji, dan dalam hal ini kajian analisis dapat berupa rumusan kalimat dan gambar.

B. Sumber Data

Data adalah kumpulan keterangan yang diperoleh peneliti ketika memasuki proses penelitian. Dalam penelitian lapangan ini terdapat dua sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan bahan data (seseorang atau sesuatu) yang menjadi sumber utama dalam sebuah penelitian yang berkaitan langsung dengan unit analisis atau objek penelitian. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pembina PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Kota Kabupaten Kudus
- b. Ketua PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Kota Kabupaten Kudus
- c. Pengurus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Kota Kabupaten Kudus
- d. Anggota PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Kota Kabupaten Kudus
- e. Alumni PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Kota Kabupaten Kudus

2. Sumber Data Sekunder

Disamping menggunakan data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder sebagai pendukung dan penguat hasil penelitian. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui bahan-bahan tidak langsung yang dapat memberikan informasi tambahan dan pelengkap dalam mengkaji masalah pada sebuah penelitian. Diantara data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data-data organisasi IPNU-IPPNU beserta arsip atau dokumen kaitannya dengan pembahasan.

C. Lokasi Penelitian

Adapun objek penelitian ini mengambil lokasi di Sekretariat organisasi PAC IPNU-IPPNU di Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan unsur penting dalam sebuah penelitian, karena melalui pengambilan data akan terkumpul data-data penting yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif ini, penelitian dilakukan melalui *natural setting* (kondisi yang alamiyah). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdapat beberapa metode, diantaranya:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan timbal balik antar dua orang atau lebih, dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang menjadi subjek penelitian dan akan dijawab sesuai dengan konteksnya. Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu teknik wawancara yang bebas, mendalam, serta menjadikan wawancara sebagai pedoman umum dalam menganalisis masalah. Persiapan yang dilakukan pada metode wawancara adalah bahan-bahan wawancara, berupa beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Kemudian membuat kesepakatan jadwal dengan informan yang akan diwawancarai, sehingga persiapan kedua belah pihak sudah matang. Peralatan yang diperlukan untuk wawancara adalah bolpen, buku, dan perekam suara sebagai pencatat hasil wawancara. Pada penelitian ini, subjek yang akan diwawancarai oleh peneliti adalah pembina, ketua, pengurus, anggota, dan alumni organisasi PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Kota.

2. Metode Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan data melalui pengamatan dan penginderaan untuk menghimpun data penelitian. Adapun langkah-langkah observasi yang akan dilakukan oleh peneliti di kantor sekretariat PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Kota adalah mengamati kondisi fisik sekretariat, sarana dan prasarana, kemudian dicatat aktivitas atau kegiatan yang terkait dengan implementasi pendidikan karakter kepemimpinan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber yang relevan, baik berupa tertulis (catatan harian, sejarah, biografi, peraturan, kebijakan), foto, gambar, maupun karya yang bersifat monumental. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang diperlukan oleh peneliti dapat berupa buku organisasi, foto kegiatan program kerja, surat atau berupa bentuk lain yang informasinya mengarah pada sejarah PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Kota.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data diperlukan dalam penelitian kualitatif untuk menguji sejauh mana kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil data yang didapatkan oleh peneliti, antara lain dilakukan dengan:⁴

1. Perpanjangan pengamatan

Penelitian kualitatif yang terjun ke lapangan memerlukan data yang valid. Pengumpulan data tersebut tidak cukup hanya sekali observasi, namun perlu perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam mendalami latar penelitian. Peneliti dapat kembali ke lapangan lagi, dan melakukan wawancara kembali dengan sumber lama atau sumber baru yang ditemui di lokasi. Keuntungannya adalah tercipta hubungan yang semakin akrab antara peneliti dengan informan, sehingga dalam menyampaikan data-data akan semakin terbuka dan saling mempercayai, tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti cek ulang apakah data yang diperolehnya sudah valid atau belum.

2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan penelitian secara lebih cermat dan berkesinambungan. Ketika mencatat kegiatan-kegiatan penting perlu tingkat kecermatan yang tinggi agar dapat runtut dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti akan menghasilkan data yang akurat. Cara meningkatkan ketekunan peneliti ialah dapat melalui membaca

⁴ Tjutju Soendari, "Pengujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif" (Bandung, 2012), https://ww.academia.edu/download/50693606/Keabsahan_data.ppt_Compatibility_Mode_.pdf.

berbagai macam literasi yang berkaitan dengan topik penelitian serta mendukung dalam proses pengumpulan data.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai macam cara dan berbagai waktu.⁵ Berikut terdapat dua macam triangulasi:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

4. Diskusi teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara berdiskusi dengan teman sejawat kemudian menyajikan hasil data sementara atau hasil akhir dalam bentuk analisa deskriptif.

5. Analisis kasus negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda maupun yang bertentangan dengan data yang sudah ada. Jika tidak ditemukan data yang bertentangan, maka data yang sudah ada sudah dapat dipercaya.

6. *Membercheck*

Membercheck adalah suatu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang dimaksud oleh informan. Apabila telah disepakati pemberi data, maka data tersebut dapat dianggap valid, sehingga semakin kredibel.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses menyusun data yang merupakan hasil dari wawancara, observasi, serta dokumentasi secara sistematis agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013).

orang lain. Secara umum, teknik analisis data dibagi menjadi tiga langkah, diantaranya sebagai berikut:⁶

1. Mengorganisir dan Membiasakan Diri

Langkah ini maksudnya ialah perlunya melakukan pengelolaan terhadap data hasil penelitian. Data disimpan secara urut dan sistematis dalam penyimpanannya agar data dapat mudah ditemukan jika suatu saat dibutuhkan. Selain itu, peneliti juga perlu untuk membiasakan diri mengulang-ulang dalam mempelajari data yang telah diperoleh.

2. Koding dan Reduksi Data

Teknik selanjutnya adalah koding dan reduksi data, dilakukan dengan cara mencari makna atau ide narasi dari hasil pengumpulan data. Kemudian reduksi data adalah menyortir dan memilih data yang digunakan atau tidak, dan perlu membuat data-data yang tidak diperlukan dalam penelitian.

3. Interpretasi Komprehensif

Kegiatan interpretasi adalah kegiatan penelitian yang menghasilkan cerita, makna dan pengembangan yang logis. Interpretasi dilakukan masih berkaitan dengan latar belakang serta pandangan perspektif peneliti yang dapat menjadi acuan dan dasar penelitian mau dibawa kemana alurnya. Alur prosedur dalam melakukan interpretasi adalah dengan membuat laporan tentang temuan tema dalam penelitian, topik, kasus dan demonstrasi hasil penelitian melalui penggambaran deskripsi decara mendetail.

⁶ Anam, “Analisis Pendidikan Karakter Kepemimpinan Pada Remaja Dalam Organisasi IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan.”